

PEMETAAN KOMPETENSI DASAR DAN INDIKATOR PEMBELAJARAN

BAHASA INDONESIA

Kompetensi Dasar

- 3.4.Menggali informasi dari teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam dengan bantuan guru dan teman dalam bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.
- 4.4.Menyajikan teks cerita petualangan tentang lingkungan dan sumber daya alam secara mandiri dalam teks bahasa Indonesia lisan dan tulis dengan memilih dan memilah kosakata baku.

Indikator

- 3.4.1.Menjelaskan informasi dalam teks cerita petualangan.
- 4.4.1.Membuat teks drama berdasarkan cerita petualangan.

IPA

Kompetensi Dasar

- 3.7.Mendeskripsikan hubungan antara sumber daya alam dengan lingkungan, teknologi, dan masyarakat.
- 4.6.Menyajikan laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya oleh masyarakat.

Indikator

- 3.7.1.Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.
- 4.6.1.Membuat laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tabel.

Tema : Makananku Sehat dan Bergizi
Subtema : Kebiasaan Makanku

SBdP

Kompetensi Dasar

- 3.4.Mengetahui berbagai alur cara dan pengolahan media karya kreatif.
- 4.4.Membentuk karya seni tiga dimensi dari bahan alam.
- 2.1.Menunjukkan sikap berani mengekspresikan diri dalam berkarya seni.
- 1.1.Mengagumi ciri khas keindahan karya seni dan karya kreatif masing-masing daerah sebagai anugerah Tuhan.

Indikator

- 3.4.1.Menjelaskan langkah pembuatan pot tanaman dari barang-barang bekas.
- 4.4.1.Membuat pot tanaman dengan memanfaatkan barang-barang bekas.
- 2.1.1.Memperlihatkan sikap percaya diri dalam berkarya seni membuat pot tanaman.
- 1.1.1.Menggunakan bahan bekas dalam berkarya seni sebagai ucapan syukur atas anugerah Tuhan.

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

TEMATIK KELAS TINGGI

Tujuan Pembelajaran

- 1.1.1.1. Melalui praktik, peserta didik mampu menggunakan bahan bekas dalam berkarya seni sebagai ucapan syukur atas anugerah Tuhan dengan baik dan benar.
- 2.1.1.1. Melalui praktik, peserta didik mampu memperlihatkan sikap percaya diri dalam berkarya seni membuat pot tanaman dengan baik

Mupel Bahasa Indonesia

- 3.4.1.1. Melalui kegiatan membaca cerita, peserta didik mampu menjelaskan minimal 3 informasi dalam teks cerita petualangan.
- 4.4.1.1. Melalui penugasan, peserta didik mampu membuat sebuah teks drama berdasarkan cerita petualangan.

Mupel Ilmu Pengetahuan Alam

- 3.7.1.1. Melalui kegiatan membaca cerita, peserta didik mampu mengidentifikasi minimal 3 manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.
- 4.6.1.1. Melalui diskusi, peserta didik mampu membuat sebuah laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tabel.

Mupel Seni Budaya dan Prakarya

- 3.4.1.1. Melalui kegiatan mengamati video, peserta didik mampu menjelaskan langkah-langkah pembuatan pot tanaman dari bahan-bahan bekas, minimal dalam 2 kalimat.
- 4.4.1.1. Melalui praktik, peserta didik mampu membuat sebuah pot tanaman dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas.

Langkah Kegiatan

1. Salam pembuka, membaca doa dipimpin peserta didik, dan absensi.
2. Apersepsi : Menanyakan materi yang sudah dipelajari pada pertemuan sebelumnya.
3. Orientasi : Menyampaikan indikator, tujuan pembelajaran, materi yang akan dipelajari, serta kegiatan yang akan dilakukan bersama.
4. Motivasi : Menyanyikan lagu “Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu”
5. Peserta didik membentuk kelompok yang terdiri atas 4 – 5 orang.
6. Peserta didik membaca teks tentang “Siapakah yang Paling Penting?” (mengamati).
7. Peserta didik dan guru bertanya jawab terkait teks yang telah dibaca (menanya).
8. Peserta didik mengidentifikasi jenis sumber daya alam yang ada dalam teks serta manfaatnya bagi manusia (menalar).
9. Peserta didik mengerjakan tugas yang ada pada LKS (mencoba).
10. Peserta didik membacakan hasil pekerjaannya di depan kelas (mengomunikasikan).
11. Guru mengajukan beberapa pertanyaan guna memancing minat peserta didik untuk melakukan sebuah aksi merawat sumber daya alam seperti yang ada pada teks “Siapakah yang Paling Penting?” (menanya).
12. Peserta didik dengan bantuan guru **menentukan proyek yang akan dikerjakan yaitu membuat pot tanaman dari bahan-bahan bekas seperti botol Aqua, jerigen, dan lain sebagainya.**
13. Peserta didik mengamati video tentang langkah-langkah membuat pot tanaman dari bahan bekas (mengamati).
14. Peserta didik secara berkelompok **merancang tahapan penyelesaian proyek serta alat dan bahan yang akan digunakan** (mencoba).
15. Peserta didik **mengkonsultasi tahapan penyelesaian proyek kepada guru.** (menanya)
16. Peserta didik secara berkelompok **menyiapkan alat dan bahan yang akan digunakan dalam membuat pot tanaman dari bahan bekas dan menentukan waktu yang dibutuhkan untuk setiap langkah pembuatan pot tanaman dari bahan bekas.**
17. Peserta didik secara berkelompok **mulai membuat pot tanaman dari bahan bekas.** (mencoba).
18. Guru **mengamati aktivitas peserta didik dan melihat kemajuan setiap kelompok.**
19. Peserta didik **menyusun laporan dan mempresentasikan hasil kerja proyek kelompoknya** (mengomunikasikan).
20. Peserta didik dan guru **menyimpulkan pembelajaran** pada hari itu.
21. Peserta didik **mengerjakan soal post-test sebagai bentuk evaluasi.**

Refleksi dan Konfirmasi

1. Peserta didik melakukan refleksi (panduan terlampir).
2. Peserta didik diberi tugas rumah untuk membuat teks drama berdasarkan teks cerita petualangan tentang “Siapakah yang Paling Penting?”.
3. Doa dan salam penutup.

Penilaian

Pengetahuan : Tes tertulis dan lisan
Keterampilan : Unjuk kerja dan produk
Sosial : Observasi
Spiritual : Penilaian diri

Mengetahui,
Kepala UPT SD Negeri 37 Gresik

Gumeno,
Guru Kelas

Satuan Pendidikan
UPT SD Negeri 37
Gresik

Kelas/Semester
IV (Empat)/2 (Dua)

Tema
Makananku Sehat dan
Bergizi

Sub Tema
Kebiasaan Makanku

Pembelajaran Ke
5 (Lima)

Tahun Pelajaran
2021/2022

Alokasi Waktu
5 Jp



LAMPIRAN

INSTRUMEN PENILAIAN

LAMPIRAN 1
INSTRUMEN PENILAIAN SETIAP MUATAN PELAJARAN

A. Muatan Pelajaran Bahasa Indonesia

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.4.1. Menjelaskan informasi dalam teks cerita petualangan.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal uraian dan kunci jawaban

Soal uraian:

Bacalah teks berikut ini kemudian jawablah pertanyaannya!

Manusia Tersehat dan Terpanjang Usianya

Orang-orang Hunza yang tinggal di lereng Gunung Himalaya dikenal jarang sakit dan berumur panjang. Rata-rata usia mereka mencapai 120-140 tahun. Setelah para ahli melakukan penelitian, ditemukan rahasia mereka ada pada pola hidup dan makannya.

Mereka terbiasa menjadikan buah-buahan segar dan sayuran sebagai bagian dari menu utama makanannya. Mereka jarang makan makanan yang diolah atau dimasak. Mereka hanya sedikit sekali makan daging dan makan makanan berlemak.

Mereka hidup di lereng gunung Himalaya, di barat laut Kashmir, sebelah selatan Pakistan atau di barat daya Afganistan. Tempat ini dipenuhi oleh udara segar pegunungan yang bebas polusi.

Pada usia 85-100 tahun mereka masih bisa bekerja di ladang dan masih memiliki gigi yang lengkap, tulang yang kokoh dan kulit yang sehat. Bahkan pada usia tersebut orang-orang Hunza masih aktif berolahraga. Sayuran hijau segar merupakan rahasia suku Hunza agar tulang mereka tetap kuat, gigi tetap utuh, dan kulit tetap sehat, meskipun mereka sudah mencapai usia 100 tahun.

Sumber: blajarbio.blogspot.com dan wisnuvegetarianorganic.wordpress.com (dengan pengubahan)

1. Siapakah manusia tersehat dan terpanjang usianya? (skor 2)
2. Bagaimana keadaan tempat tinggal orang-orang Hunza? (skor 5)
3. Jelaskan rahasia pola hidup orang-orang Hunza! (skor 5)
4. Bagaimana keadaan orang-orang Hunza pada usia 85 – 100 tahun? (skor 3)

Kunci jawaban:

1. Orang-orang Huanza yang tinggal di lereng Gunung Himalaya.
2. Keadaan tempat tinggal orang-orang Huanza dipenuhi oleh udara segar pegunungan yang bebas polusi.
3. Rahasia pola hidup orang-orang Huanza yaitu mereka terbiasa menjadikan buah-buahan segar dan sayuran sebagai bagian dari menu utama makanannya. Mereka jarang makan makanan yang diolah atau dimasak dan hanya sedikit mengkonsumsi daging dan makan makanan berlemak. Mereka mengkonsumsi juga sayuran hijau segar.
4. Keadaan orang-orang Huanza pada usia 85 – 100 tahun yaitu mereka masih bekerja di ladang dan masih memiliki gigi yang lengkap, tulang yang kokoh, dan kulit yang sehat. Pada usia tersebut, mereka juga masih aktif berolahraga.

Panduan skoring :
 $NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
Skor maksimal : 15

Nilai Pengetahuan Bahasa Indonesia

No	Nama Peserta Didik	Skor Tiap Soal				Skor Total	Nilai
		1	2	3	4		
1							
2							
3							
4							
5							
6							

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.4.1. Membuat teks drama berdasarkan cerita petualangan.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Buatlah teks drama berdasarkan cerita petualangan tentang “Siapakah yang Paling Penting?”

Rubrik Penilaian Membuat Teks Drama

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Kurang Baik 2	Tidak Baik 1
Kesesuaian isi dengan teks cerita petualangan	Isi drama relevan dan runtut dengan teks cerita petualangan	Isi drama relevan dengan teks cerita petualangan	Isi drama kurang relevan dengan teks cerita petualangan	Isi drama tidak sesuai dengan teks cerita petualangan
Kemampuan memuat unsur-unsur intrinsik cerita	Teks drama memuat 6 unsur intrinsik cerita	Teks drama memuat 4 unsur intrinsik cerita	Teks drama memuat 3 unsur intrinsik cerita	Teks drama memuat 1 unsur intrinsik cerita
Kemampuan menggunakan EYD dengan benar	Tidak terdapat kesalahan EYD	Terdapat kurang dari 3 kesalahan EYD	Terdapat 3 – 5 kesalahan EYD	Terdapat lebih dari 5 kesalahan EYD

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada angka 4, 3, 2, dan 1 sesuai keadaan yang ditunjukkan oleh peserta didik dengan berpedoman pada rubrik unjuk kerja di atas!

Panduan skoring:	
$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$	
Keterangan:	
NA	: Nilai akhir
Perolehan skor	: Jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria yang ada
Skor maksimal	: Hasil dari banyaknya kriteria dikalikan dengan skala tertinggi

Nilai Keterampilan Bahasa Indonesia

No	Nama Peserta Didik	Skor Setiap Kriteria			Skor Total	Nilai
		Kesesuaian isi dengan teks cerita petualangan	Kemampuan memuat unsur-unsur intrinsik cerita	Kemampuan menggunakan EYD dengan benar		
1						
2						
3						
4						
5						
6						

B. Muatan Pelajaran IPA

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.7.1. Mengidentifikasi manfaat sumber daya alam yang ada di lingkungan sekitar.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal uraian dan kunci jawaban

Soal uraian:

1. Bagaimana memanfaatkan sumber daya alam ikan secara bijaksana? (skor 3)
2. Sebutkan masing-masing 5 sumber daya alam tumbuhan dan hewan yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan pangan! (skor 8)
3. Jelaskan manfaat sumber daya alam tanaman singkong sebagai bahan makanan. (skor 4)

Kunci jawaban:

1. Cara memanfaatkan sumber daya alam ikan secara bijaksana yaitu dengan menjadikannya sebagai sumber pangan yang berguna bagi kesehatan tubuh. Misalnya sebagai minyak ikan sebagai penambah protein begitu juga ikan sebagai lauk menu 4 sehat 5 sempurna.
2. Sumber daya alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan pangan yaitu: a. Tumbuhan : wortel, tomat, jagung, padi, dan buah-buahan. b. Hewan : ikan, udang, sapi, ayam, dan cacing.
3. Manfaat sumber daya alam tanaman singkong sebagai bahan makanan yaitu daunnya dapat dijadikan sebagai sayur yang memiliki nilai gizi, sedangkan umbinya dapat dijadikan makanan pengganti beras.

Panduan skoring:
 $NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
Skor maksimal : 15

Nilai Pengetahuan IPA

No	Nama Peserta Didik	Skor Tiap Soal			Skor Total	Nilai
		1	2	3		
1						
2						
3						
4						
5						
6						

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.6.1. Membuat laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya dalam bentuk tabel.
Teknik	Produk
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Buatlah laporan tentang sumber daya alam dan pemanfaatannya!

Tulislah laporanmu dalam bentuk tabel!

Rubrik Penilaian Membuat Laporan

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Kurang Baik 2	Tidak Baik 1
Kebenaran isi laporan				
Kelengkapan isi laporan				
Kerapian penulisan laporan				
Kemampuan menggunakan EYD dengan benar				

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada angka 4, 3, 2, dan 1 sesuai keadaan yang ditunjukkan oleh peserta didik dengan berpedoman pada rubrik unjuk kerja di atas!

Nilai Keterampilan IPA

No	Nama Peserta Didik	Skor Setiap Kriteria				Skor Total	Nilai
		Kebenaran Isi Laporan	Kelengkapan Isi Laporan	Kerapian Penulisan Laporan	Kemampuan menggunakan EYD dengan benar		
1							
2							
3							
4							
5							
6							

Panduan skoring:

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai akhir

Perolehan skor : Jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria yang ada

Skor maksimal : Hasil dari banyaknya kriteria dikalikan dengan skala tertinggi

C. Muatan Pelajaran SBdP

1. Aspek pengetahuan

Indikator	3.4.1. Menjelaskan langkah pembuatan pot tanaman dari bahan bekas.
Teknik	Tes tertulis
Instrumen	Soal uraian dan kunci jawaban

Soal:

1. Jelaskan langkah-langkah membuat pot tanaman dari botol bekas! (skor 6)
2. Apakah yang dilakukan setelah pot bunga dari bahan bekas selesai dibuat? (skor 3)
3. Sebutkan alat dan bahan yang digunakan dalam membuat pot tanaman dari bahan bekas! (skor 6)

Kunci jawaban:

1. Langkah-langkah membuat pot tanaman dari botol bekas yaitu sebagai berikut:
 - a. Siipakah 1 botol plastik bekas, setelah itu potong tengahnya.
 - b. Buat lubang dengan menggunakan paku di sekitar potongan botol plastik tersebut.
 - c. Buat gantungan di atas potongan botol tersebut.
 - d. Isi botol dengan tanah dan tanaman.
 - e. Jadilah pot bunga dengan botol plastik bekas.
2. Yang dilakukan setelah pot bunga dari bahan bekas dibuat yaitu mengisi tanah dan tanaman, kemudian disiram dengan air secukupnya dan disimpan di tempat yang terkena cukup matahari.
3. Alat dan bahan yang digunakan dalam membuat pot tanaman dari bahan bekas yaitu:
 - a. Bahan-bahan bekas seperti botol plastik, jerigen, dan lain sebagainya.
 - b. Gunting untuk membuat lubang pada pot.
 - c. Paku untuk membuat lubang di sekitar potongan botol.
 - d. Benang pancing untuk gantungan.

Panduan skoring:
 $NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$
Skor maksimal : 15

2. Aspek keterampilan

Indikator	4.4.1. Membuat pot tanaman dengan memanfaatkan bahan bekas.
Teknik	Unjuk kerja
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Buatlah sebuah pot tanaman dengan memanfaatkan bahan-bahan bekas yang ada di sekitarmu. Kerjakan bersama teman kelompokmu!

Rubrik Penilaian Membuat Pot Tanaman dari Bahan Bekas

Kriteria	Sangat Baik 4	Baik 3	Kurang Baik 2	Tidak Baik 1
Ketepatan langkah-langkah penyelesaian	Semua langkah-langkah penyelesaian sesuai instruksi yang diberikan serta dikerjakan dengan urut	1 – 2 langkah penyelesaian tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan, namun dikerjakan dengan urut	3 – 4 langkah penyelesaian tidak sesuai dengan instruksi yang diberikan serta dikerjakan dengan tidak urut	Tidak mengikuti langkah-langkah penyelesaian sesuai dengan instruksi
Kelengkapan alat dan bahan	Terdapat semua bahan dan alat (6) yang dibutuhkan	Terdapat 5 dari 6 bahan dan alat yang dibutuhkan	Terdapat 3 dari 6 bahan dan alat yang dibutuhkan	Tidak membawa semua bahan dan alat yang dibutuhkan
Kerja sama kelompok	Seluruh anggota kelompok (5 orang) terlibat dan memiliki tugasnya masing-masing	1 dari 5 anggota kelompok tidak terlibat dan tidak memiliki tugas dalam kelompok	3 dari 5 anggota kelompok tidak terlibat dan tidak memiliki tugas dalam kelompok	Hanya satu orang yang terlibat dalam menyelesaikan proyek kelompok
Ketepatan waktu penyelesaian	Siswa dapat menyelesaikan proyek kelompok 3 – 5 menit sebelum waktu berakhir	Siswa dapat menyelesaikan proyek kelompok tepat pada waktunya	Siswa menyelesaikan proyek kelompok 1 – 3 menit setelah waktu berakhir	Siswa menyelesaikan proyek kelompok di atas 3 menit setelah waktu berakhir

Petunjuk: Berilah tanda centang (✓) pada angka 4, 3, 2, dan 1 sesuai keadaan yang ditunjukkan oleh peserta didik!

Nama kelompok	Aspek yang dinilai															
	Ketepatan langkah-langkah penyelesaian				Kelengkapan bahan dan alat				Kerja sama kelompok				Ketepatan waktu penyelesaian			
	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1	4	3	2	1
Kelompok 1																
Kelompok 2																
Kelompok 3																
Dst . . .																

Panduan skoring:

$$NA = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

NA : Nilai akhir

Perolehan skor : Jumlah skor yang diperoleh siswa dari kriteria yang ada

Skor maksimal : Hasil dari banyaknya kriteria dikalikan dengan skala tertinggi

3. Aspek Sikap Sosial/ Individual

Indikator	2.1.1. Memerlihatkan sikap percaya diri dalam berkarya seni membuat pot tanaman.
Teknik	Observasi
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Tugas:

Petunjuk: Berilah tanda centang (√) pada kolom BT, MT, MB, dan SM untuk setiap aspek sesuai sikap sosial!

No.	Nama siswa	Aspek yang diamati								Keterangan
		Berani berkreasi membuat pot tanaman dari bahan bekas				Mampu mempresentasikan karya seni di depan kelas				
		BT	MT	MB	SM	BT	MT	MB	SM	
1										
2										
3										
4										
5										

Keterangan:
 SM : Sudah muncul
 MB : Mulai berkembang
 MT : Mulai terlihat
 BT : Belum terlihat

Pedoman Penskoran:

Jawaban SM diberi skor 4, MB diberi skor 3, MT diberi skor 2, BT diberi skor 1.
 Skor akhir dihitung menggunakan skala 1 – 4 dengan kriteria sebagai berikut :
 1 : Kurang
 2 : Cukup
 3 : Baik
 4 : Sangat baik
 *Skor akhir dihitung untuk masing-masing aspek.

4. Aspek Sikap Spiritual

Indikator	1.1.1. Menggunakan bahan bekas dalam berkarya seni sebagai ucapan syukur atas anugerah Tuhan.
Teknik	Penilaian diri
Instrumen	Tugas dan rubrik penilaian

Rubrik Penilaian Diri

Nama siswa :
 Hari/tanggal :
 Kelas : V (Lima)
 Subtema : Kebiasaan Makanku
 Pembelajaran ke- : 5

Petunjuk: Lembaran ini diisi oleh siswa. Berilah tanda centang (√) pada pilihan Ya atau TIDAK dengan kriteria sebagai berikut:

YA : Sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kalian.

TIDAK : Tidak sesuai dengan kenyataan yang ada pada diri kalian.

No.	Pernyataan	Ya	Tidak
1	Saya dan kelompok menggunakan bahan bekas dalam berkarya seni membuat pot tanaman.		
2	Saya tidak membuang barang-barang bekas yang masih dapat dimanfaatkan untuk berkarya seni.		
3	Saya lebih suka berkarya seni menggunakan barang-barang bekas dibandingkan dengan menggunakan barang-barang yang masih baru.		
4	Saya mengucapkan syukur atas barang-barang bekas yang dapat dimanfaatkan dalam kehidupan sehari-hari.		
5	Saya selalu mengucapkan syukur dengan berdoa atas setiap barang atau benda yang dapat digunakan dalam berkarya seni.		

Pedoman Penskoran:

Jawaban YA diberi skor 1, jawaban TIDAK diberi skor 0.

Skor akhir menggunakan skala 1 – 4* dengan kriteria sebagai berikut:

1 : Kurang ($\leq 1,33$)

2 : Cukup ($\leq 2,33$)

3 : Baik ($\leq 3,33$)

4 : Sangat baik ($\leq 4,00$)

Perhitungan skor akhir menggunakan rumus :

$$\text{Skor akhir} = \frac{\text{Perolehan skor}}{\text{Skor maksimal}} \times 4$$

LAMPIRAN MATERI

A. Bahasa Indonesia

Sebuah cerita setidaknya memuat unsur-unsur intrinsik yang membangun cerita tersebut. Unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita biasanya terdiri atas tokoh, penokohan, latar, alur, dan amanat. Berikut merupakan penjelasan tentang unsur-unsur intrinsik dalam sebuah cerita.

1. Tokoh

Tokoh adalah individu atau seseorang yang menjadi pelaku cerita. Tokoh dalam cerita berkaitan dengan nama, usia, jenis kelamin, tipe fisik, jabatan, dan keadaan kejiwaan. Tokoh-tokoh dalam cerita dapat diklasifikasikan seperti berikut ini.

- a. Berdasarkan sifatnya, tokoh diklasifikasikan sebagai berikut.
 - 1) Tokoh protagonis yaitu tokoh utama yang mendukung cerita.
 - 2) Tokoh antagonis yaitu tokoh penentang cerita.
 - 3) Tokoh tritagonis yaitu tokoh pembantu, baik untuk tokoh protagonis maupun untuk tokoh antagonis.
- b. Berdasarkan peranannya, tokoh diklasifikasikan menjadi tiga.
 - 1) Tokoh sentral yaitu tokoh-tokoh yang paling menentukan dalam cerita. Tokoh sentral merupakan penyebab terjadinya konflik. Tokoh sentral meliputi tokoh protagonis dan tokoh antagonis.

- 2) Tokoh utama yaitu tokoh pendukung atau penentang tokoh sentral. Dapat juga sebagai perantara tokoh sentral. Dalam hal ini adalah tokoh tritagonis.
- 3) Tokoh pembantu yaitu tokoh-tokoh yang memegang peran pelengkap atau tambahan dalam mata rantai cerita. Kehadiran tokoh pembantu ini menurut kebutuhan cerita. Tidak semua cerita menampilkan kehadiran tokoh pembantu.

2. Perwatakan atau penokohan

Perwatakan disebut juga penokohan. Perwatakan atau penokohan adalah penggambaran sifat batin seseorang tokoh yang disajikan dalam cerita. Perwatakan tokoh-tokoh dalam cerita digambarkan melalui dialog, ekspresi, atau tingkah laku sang tokoh. Watak para tokoh digambarkan dalam tiga dimensi (watak dimensional) sebagai berikut.

- a. Keadaan fisik. Keadaan fisik tokoh meliputi umur, jenis kelamin, ciri-ciri tubuh, cacat jasmani, ciri khas yang menonjol, suku, bangsa, raut muka, kesukaan, tinggi atau pendek, kurus atau gemuk, suka senyum atau cemberut.
- b. Keadaan psikis. Keadaan psikis tokoh meliputi: watak, kegemaran, mental, standar moral, temperamen, ambisi, psikologis yang dialami, dan keadaan emosi.
- c. Keadaan sosiologis. Keadaan sosiologis tokoh meliputi: jabatan, pekerjaan, kelas sosial, ras, agama, dan ideologi.

3. *Setting* atau latar

Setting disebut juga latar cerita. *Setting* meliputi tiga dimensi.

- a. *Setting* tempat adalah tempat terjadinya cerita dalam cerita. *Setting* tempat tidak dapat berdiri sendiri. *Setting* tempat berhubungan dengan *setting* ruang dan waktu.
- b. *Setting* waktu adalah waktu atau zaman atau periode sejarah terjadinya cerita dalam cerita. *Setting* waktu dapat terjadi pada waktu siang, pagi, sore, ataupun malam.
- c. *Setting* suasana, adalah suasana yang mendukung terjadinya cerita. *Setting* suasana dapat didukung dengan tata suara atau tata lampu saat pementasan cerita.

4. Tema

Tema merupakan gagasan pokok atau ide yang mendasari pembuatan sebuah cerita. Tema yang biasa diangkat dalam cerita adalah masalah percintaan, kritik sosial, kemiskinan, kesenjangan sosial, penindasan, ketuhanan, keluarga yang retak, patriotisme, perikemanusiaan, dan renungan.

5. Amanat atau pesan pengarang

Amanat adalah pesan yang disampaikan pengarang kepada pembaca atau penonton melalui karyanya (termasuk cerita).

Setiap pembaca atau penonton dapat berbeda-beda dalam menafsirkan amanat cerita. Amanat bersifat kias subjektif dan umum, sedangkan tema bersifat lugas, objektif, dan khusus. Amanat cerita selalu berhubungan dengan tema cerita.

6. Konflik

Konflik adalah pertentangan antarmasalah dalam cerita. Konflik dibedakan menjadi dua, yaitu konflik eksternal dan konflik internal.

- a. Konflik eksternal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan sesuatu di luar dirinya
- b. Konflik internal adalah konflik yang terjadi antara tokoh dengan dirinya sendiri.

B. IPA

Sumber daya alam merupakan segala sesuatu yang ada di alam yang dapat dimanfaatkan oleh manusia. Pemanfaatan sumber daya alam berkaitan erat dengan lingkungan. Pemanfaatan sumber daya alam yang tidak bijaksana akan merusak lingkungan. Sumber daya alam ada yang berasal dari tumbuhan dan ada juga yang berasal dari hewan. Sumber daya alam dari tumbuhan dapat kita manfaatkan sebagai bahan makanan yang bergizi. Misalnya singkong dapat dijadikan sebagai sayur dan pengganti nasi, wortel dapat dijadikan sebagai sumber vitamin, buah-buahan seperti jeruk, apel, dan lain sebagainya juga dapat dijadikan sebagai sumber vitamin. Selain sumber makanan, tumbuhan juga dapat dijadikan sebagai bahan-bahan tekstil seperti kulit kayu untuk membuat

plastik dan kertas. Sedangkan sumber daya alam yang berasal dari hewan dapat dijadikan sebagai bahan makanan yang mengandung protein tinggi seperti ikan dan telur dan yang berasal dari ayam. Selain itu, sapi juga dapat menghasilkan susu yang mengandung protein dan lemak baik yang berguna bagi tubuh.

C. SBdP

Karya seni 3 dimensi yaitu karya seni yang memiliki ruang dan berwujud. Berkarya seni 3 dimensi dapat memanfaatkan barang-barang bekas yang ada di sekitar. Produk-produk yang dapat dihasilkan dari berkarya seni 3 dimensi menggunakan barang-barang bekas yaitu:

1. Pot tanaman.
2. Tempat sampah
3. Tas.
4. Tempat pensil.
5. Rak buku, dan lain sebagainya.

Memanfaatkan bahan-bahan atau barang-barang bekas dalam berkarya seni berarti kita mampu memanfaatkan sumber daya alam yang ada di sekitar. Pemanfaatan sumber daya alam seperti ini dapat memberikan pengaruh yang positif bagi lingkungan sekitar. Berikut ini diberikan contoh pemanfaatan botol bekas sebagai pot tanaman sayur maupun bunga. Adapun bahan dan alat serta langkah-langkah kerja dalam membuat pot tanaman dari bahan bekas yaitu sebagai berikut.

Alat dan bahan yang digunakan:

1. Botol plastik bekas
2. Gunting
3. Benang pancing
4. Paku



Cara membuat:

1. Siapkan 1 botol plastik bekas, setelah itu potong tengahnya.
2. Buat lubang dengan menggunakan paku di sekitar potongan botol plastik itu.
3. Buat gantungan di atas potongan botol itu.
4. Isi botol dengan tanah dan tanaman.
5. Jadilah pot bunga dari botol plastik bekas.

LAMPIRAN

MEDIA PEMBELAJARAN

LAMPIRAN 3

MEDIA PEMBELAJARAN

TEKS BACAAN

Siapakah yang Paling Penting?

Pada suatu hari di kebun Pak Asep, terdapat 4 jenis tanaman sayuran, yaitu tanaman jagung, kentang, buncis, dan kubis. Mereka selalu bertengkar karena menganggap diri mereka sendiri lebih penting dari yang lainnya.



Saat tanaman-tanaman itu mulai berbuah, mereka tetap saja menganggap dirinya paling penting.

Saat mereka sedang berdebat, muncullah Pak Asep dengan keranjang-keranjangnya. Semua tanaman berdebar

dan berharap untuk dipetik. Lalu Pak Asep menghampiri tanaman kubis dan memetikinya.

Setelah meletakkan tanaman kubis di keranjang, Pak Asep menghampiri tanaman buncis dan memetikinya juga. Betapa gembiranya tanaman buncis.

Tak lama setelah itu, Pak Asep menghampiri tanaman jagung. Dengan gembira ia memetik jagung-jagung itu satu per satu. Betapa gembira hati tanaman jagung.

Betapa sedih tanaman kentang melihat teman-temannya di keranjang. Saat ia ingin menitikkan air mata, ternyata ia merasakan tubuhnya dipegang oleh Pak Asep dan kemudian dengan Pak Asep mulai memanen kentang dan menaruhnya di keranjang.

Setelah selesai memanen, Pak Asep duduk beristirahat sambil menunggu kendaraan yang akan mengangkut keranjang-keranjang itu ke pasar. Pak Asep berkata, "Senangnya memiliki semua tanaman yang berguna membantu tubuh manusia agar tetap sehat dan kuat. Semoga tanamanku terus tumbuh subur agar dapat bermanfaat untuk sesama!"

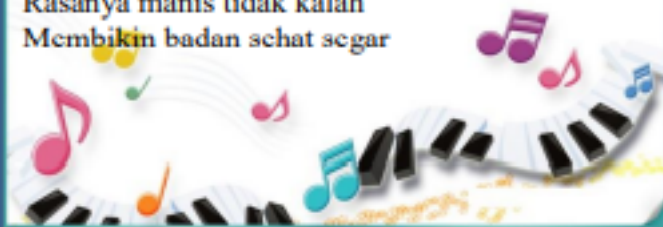
Mendengar perkataan Pak Asep, tanaman jagung, buncis, kubis, dan kentang saling berpandangan dan tersadar bahwa mereka semua memiliki peran yang sama penting bagi manusia.



TEKS LAGU

"Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu"

Pepaya, mangga, pisang, jambu
Dibawa dari pasar minggu
Di sana banyak penjualnya
Di kota banyak pembelinya
Pepaya buah yang berguna
Bentuknya sangat sederhana
Rasanya manis tidak kalah
Membikin badan sehat segar



Pepaya, jeruk, jambu, rambutan, duren, duku
dan lain-lainnya
Marilah mari kawan-kawan semua membeli
buah-buahan
Pepaya tuk makanan rakyat karena sangat
bermanfaat
Harganya juga tak mengikat
Setalen tuan boleh angkat



LAMPIRAN LKPD

LAMPIRAN 4
LEMBAR KERJA SISWA

Nama Kelompok :
Anggota Kclompok :
1.
2.
3.
4.

Petunjuk :

1. Duduklah dalam kelompok masing-masing.
2. Kerjakan tugas-tugas berikut ini bersama kelompokmu.



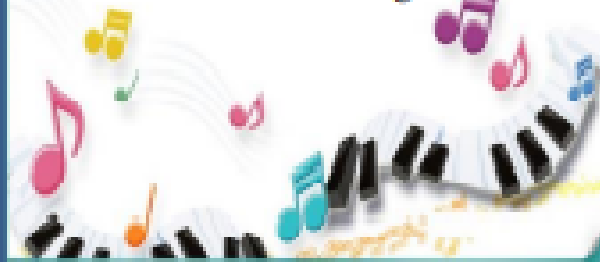
Ayo Mencoba
(Menyanyi)

KEGIATAN BELAJAR

1

“Pepaya, Mangga, Pisang, Jambu”
Pepaya, mangga, pisang, jambu
Dibawa dari pasar minggu
Di sana banyak penjualnya
Di kota banyak pembelinya
Pepaya buah yang berguna
Bentuknya sangat sederhana
Rasanya manis tidak kalah
Membikin badan sehat segar

Pepaya, jeruk, jambu, rambutan,
duren, duku dan lain-lainnya
Marilah mari kawan-kawan semua
membeli buah-buahan
Pepaya tuk makanan rakyat karena
sangat bermanfaat
Harganya juga tak mengikat
Setalen tuan boleh angkat





Ayo Mengamati (Membaca)

Bacalah teks berikut ini, kemudian jawablah pertanyaan-pertanyaannya!

Siapakah yang Paling Penting?

Pada suatu hari di kebun Pak Asep, terdapat 4 jenis tanaman sayuran, yaitu tanaman jagung, kentang, buncis, dan kubis. Mereka selalu bertengkar karena menganggap diri mereka sendiri lebih penting dari yang lainnya.



Saat tanaman-tanaman itu mulai berbuah, mereka tetap saja menganggap dirinya paling penting.

Saat mereka sedang berdebat, muncullah Pak Asep dengan keranjang-keranjangnya. Semua tanaman berdebar

dan berharap untuk dipetik. Lalu Pak Asep menghampiri tanaman kubis dan memetiknya.

Setelah meletakkan tanaman kubis di keranjang, Pak Asep menghampiri tanaman buncis dan memetiknya juga. Betapa gembiranya tanaman buncis.

Tak lama setelah itu, Pak Asep menghampiri tanaman jagung. Dengan gembira ia memetik jagung-jagung itu satu per satu. Betapa gembira hati tanaman jagung.

Betapa sedih tanaman kentang melihat teman-temannya di keranjang. Saat ia ingin menitikkan air mata, ternyata ia merasakan tubuhnya dipegang oleh Pak Asep dan kemudian dengan Pak Asep mulai memanen kentang dan menaruhnya di keranjang.

Setelah selesai memanen, Pak Asep duduk beristirahat sambil menunggu kendaraan yang akan mengangkut keranjang-keranjang itu ke pasar. Pak Asep berkata, "Senangnya memiliki semua tanaman yang berguna membantu tubuh manusia agar tetap sehat dan kuat. Semoga tanamanku terus tumbuh subur agar dapat bermanfaat untuk sesama!"

Mendengar perkataan Pak Asep, tanaman jagung, buncis, kubis, dan kentang saling berpandangan dan tersadar bahwa mereka semua memiliki peran yang sama penting bagi manusia.



Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini!

1. Jenis tanaman apakah yang terdapat pada teks?



2. Tanaman apakah yang pertama kali dipetik oleh Pak Asep?



3. Apakah yang dilakukan oleh Pak Asep setelah memetik semua tanamannya?



4. Menurut kalian, unsur-unsur cerita apa sajakah yang ada pada teks?



**Ayo Menalar
(Temukan)!**

Identifikasilah jenis-jenis sumber daya alam dan manfaatnya yang ada pada teks !

Jenis sumber daya alam	Manfaatnya



Ayo Mencoba (Kerjakan)!

Amatilah gambar berikut ini!

Berdasarkan gambar tersebut, kerjakan tugas-tugas di bawahnya kemudian presentasikan hasil kerjamu di depan kelas!



Apa yang sedang dilakukan oleh kedua wanita tersebut?

Di dataran mana wortel tumbuh? Mengapa?

Apa yang harus dilakukan oleh para petani terhadap lahan setelah panen wortel?



**Ayo Menalar
(Berdiskusi)!**

KEGIATAN BELAJAR

4

-- Penentuan Pertanyaan Mendasar --

Diskusikan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan oleh guru bersama teman kelompokmu!

Jika di rumahmu terdapat tanaman sayur, bagaimana cara kamu merawat tanaman sayur tersebut?

Apa yang dapat kamu lakukan untuk melestarikan sumber daya alam seperti tanaman wortel, kacang, dan tomat?

Apa ide yang dapat kamu berikan untuk menanam tanaman yang ada di lingkungan sekitarmu?

Berdasarkan pertanyaan-pertanyaan tersebut, tentukan proyek apa yang akan dilakukan oleh kelompokmu untuk menanam tanaman di lingkunganmu!



**Ayo Mencoba
Berkreasi !**

**KEGIATAN BELAJAR
5**

-- Menyusun perencanaan proyek --

Rancanglah tahapan penyelesaian pembuatan pot tanaman dari botol atau jerigen bekas serta alat dan bahan yang akan digunakan!

Tulishlah hasilnya pada kolom berikut ini!

Langkah-langkah penyelesaian	Alat atau bahan

-- Menyusun jadwal pelaksanaan proyek --

Konsultasikan alat dan bahan serta rancangan pelaksanaan proyek yang sudah kamu buat kepada gurumu!

Sebelum mulai berkreasi, lakukan pengecekan alat dan bahan yang akan digunakan dengan memberi tanda centang (✓) pada alat dan bahan berikut ini yang sudah ada pada kelompokmu!

Alat dan bahan
Botol/jerigen bekas
Gunting
Paku
Benang pancing

-- Penyelesaian proyek dengan fasilitasi dan *monitoring* guru --

^^Berkreasilah bersama kelompokmu membuat pot tanaman dari botol atau jerigen bekas!

^^Ikuti langkah-langkah penyelesaian yang sudah kalian rancang!

-- Penyusunan laporan dan presentasi hasil proyek --

Buatlah laporan pembuatan pot tanaman dari botol/jerigen bekas pada kolom berikut ini.



**Ayo mengomunikasikan hasil
proyekmu
di depan kelas !!!**



**Ayo Mengingat
Kembali!**

KEGIATAN BELAJAR
6

-- Evaluasi proses dan hasil proyek --

Jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut ini dengan benar!

1. Apa manfaat tanaman singkong bagi manusia?

2. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari?

3. Sebutkan langkah-langkah membuat pot tanaman dari botol/ jerigen bekas!

4. Apa saja yang kamu butuhkan untuk membuat pot tanaman dari botol/ jerigen bekas?

LAMPIRAN 5
SOAL POST TEST

Soal:

1. Apa manfaat tanaman singkong bagi manusia?
2. Bagaimana cara memanfaatkan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari?
3. Sebutkan langkah-langkah membuat pot tanaman dari botol/jerigen bekas!
4. Apa saja yang kamu butuhkan untuk membuat pot tanaman dari botol/jerigen bekas?

Jawaban:

1. Tanaman singkong dapat dimanfaatkan oleh manusia sebagai bahan makanan. Setiap pada tanaman singkong memiliki manfaat bagi manusia. Daun singkong dapat dimanfaatkan sebagai sayur, sedangkan umbi singkong dapat dijadikan sebagai makanan pengganti beras. Selain itu, umbi singkong juga dapat diolah menjadi kripik singkong yang memiliki vitamin.
2. Cara memanfaatkan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari yaitu dengan mengolahnya menjadi makanan atau minuman yang sehat bagi manusia, jika sumber daya alam tersebut berupa tumbuhan dan hewan yang dapat dimanfaatkan. Selain itu, sumber daya alam lainnya juga dapat digunakan sebagai bahan kerajinan dan lain sebagainya.
3. Langkah-langkah dalam berkarya seni membuat pot tanaman dari botol/jerigen bekas yaitu sebagai berikut:
 - a. Siapkan 1 botol plastik bekas, setelah itu potong tengahnya.
 - b. Buat lubang dengan menggunakan paku di sekitar potongan botol tersebut.
 - c. Buatlah gantungan di atas potongan botol tersebut.
 - d. Isi botol dengan tanah dan tanaman.
 - e. Jadilah pot tanaman dari botol bekas.
4. Alat dan bahan yang dibutuhkan dalam membuat pot tanaman dari botol bekas yaitu:
 - a. Botol/jerigen bekas.
 - b. Paku.
 - c. Benang pancing.
 - d. Gunting.

LAMPIRAN 6
REFLEKSI



**Ayo Renungkan
(Berefleksi)**

Bagaimana perasaanmu setelah mengikuti pelajaran hari ini ?

Blank area for reflection, outlined with a dashed orange border.

Hal-hal berharga apakah yang kamu anggap bernilai atau berharga bagi dirimu setelah mempelajari materi tentang sumber daya alam dan manfaatnya ?

Blank area for reflection, outlined with a dashed blue border.

Kesulitan-kesulitan apa yang kamu hadapi selama mengikuti pelajaran ?

Blank area for reflection, outlined with a dashed red border.

LAMPIRAN 7
REFLEKSI



**Ayo bekerja sama
dengan orangtua!**

Buatlah sebuah teks drama berdasarkan teks tentang "Siapakah yang paling penting?". Mintalah bantuan orangtuamu !!!

Blank area for reflection, outlined with a dashed green border.

